

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KSP *Credit Union Serviam* Kantor Cabang Oebufu yang berlokasi Di Jln. W. J. Lalamentik, Oebufu Kecamatan. Oebobo kota Kupang. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari 2023-Maret 2024.

B. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara: informasi yang dikumpulkan melalui pembicaraan dengan Manajer Keuangan KSP *Credit Union Serviam* diperoleh informasi yang jelas berkaitan dengan penelitian ini, jenis usaha dan sejarah berdirinya KSP *Credit Union Serviam*
2. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini, yakni laporan keuangan KSP *Credit Union Serviam* per 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Modal kerja

Modal kerja adalah modal bersih yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari

2. Unsur-unsur modal kerja merupakan : kas, piutang persediaan dan hutang lancar

D. Jenis Data

1. Jenis data menurut sifatnya terdiri dari:

a. Data kuantitatif

Merupakan data yang dalam bentuk angka, yang diperoleh dari KSP Credit Union Serviam dari tahun 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022. Contoh: laporan keuangan KSP CU Serviam Kupang.

b. Data kualitatif

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari KSP Credit Union Serviam yang tidak berbentuk angka atau bilangan, sejarah koperasi, struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawab karyawan koperasi KSP Credit Union Serviam.

2. Jenis data menurut sumber data

a. Data primer adalah rincian jumlah anggota dan persyaratan persetujuan pinjaman yang dikumpulkan langsung dari pengurus dan anggota koperasi.

b. Data sekunder

Informasi diperoleh dari catatan harian atau dokumen koperasi, seperti RAT koperasi periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, dan laporan bulanan simpanan, pinjaman, dan tunggakan koperasi anggota.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dipakai untuk menghitung jumlah kebutuhan modal kerja

dengan menggunakan persamaan. Harjito dan Martono, (2016:78) penting untuk memastikan jumlah modal kerja, baik variabel maupun permanen. Perlu ditentukan dengan baik, mengakibatkan modal kerja yang ada tidak digunakan sesuai dengan kebijakan yang ada. saat ini yang tidak tepat dibandingkan dengan pedoman yang ditetapkan. untuk menentukan kebutuhan modal kerja menggunakan dua metode untuk analisis jumlah kebutuhan modal kerja yaitu:

1. Metode perputaran modal kerja

Metode ini besarnya kebutuhan modal kerja ditentukan oleh perputaran dari komponen-komponen (elemen-elemen) modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Perputaran kas merupakan perputarannya kas menjadi kas kembali. Demikian pula perputaran piutang dan persediaan, yaitu waktu yang diperlukan dari piutang dan persediaan menjadi piutang dan persediaan kembali . untuk menghitung perputaran modal kerja ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a. \text{ Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}} = 1 \text{ kali}$$

$$b. \text{ Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} = 1 \text{ kali}$$

$$c. \text{ Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} = 1 \text{ kali}$$

2. Menghitung Metode Keterikatan Dana

$$\text{Periode keterikatan dana dalam kas} = \frac{360}{\text{Perputaran kas}} = 1 \text{ Hari}$$

$$\text{Periode keterikatan dana dalam piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran piutang}} = 1 \text{ Hari}$$

$$\text{Periode keterikatan dana persediaan} = \frac{360}{\text{perputaran persediaan}} = 1 \text{ Hari}$$

3. Jumlah Kebutuhan Modal Kerja

Analisis kebutuhan modal kerja dengan metode perputaran modal kerja dapat diketahui modal kerja yang digunakan, sebagai perbandingan, maka dihitung modal kerja yang seharusnya untuk mengetahui apakah modal kerja yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Penentuan besarnya kebutuhan modal kerja periode perputaran atau terikatnya modal kerja, dengan rumus:

- a. Jumlah keterikatan dana secara total
- b. Tingkat Perputaran Modal Kerja = $\frac{360}{\text{x hari total}}$
- c. Kebutuhan modal kerja = $\frac{\text{penjualan}}{\text{tingkat perputaran modal kerja}}$

Hasil dari perhitungan dengan rumus di atas, dapat dibandingkan dengan kaidah keputusan di bawah ini.

Tabel 3.1

Standar Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

| Rasio | Interval Rasio | Kriteria |
|-----------------------|-------------------|----------------|
| Perputaran Piutang | ≥ 30 kali | Sangat Efisien |
| | 30 kali - 20 kali | Efisien |
| | 20 kali – 15 kali | Cukup Efisien |
| | ≤ 15 kali | Kurang Efisien |
| Perputaran Persediaan | ≥ 10 kali | Sangat Efisien |
| | 10 kali - 6 kali | Efisien |
| | 5 kali – 1 kali | Cukup Efisien |
| | 1 kali | Kurang Efisien |
| Perputaran Kas | ≥ 3 kali | Sangat Efisien |
| | 3 kali – 2 kali | Efisien |
| | 1 kali – 0 kali | Cukup Efisien |
| | ≤ 0 kali | Kurang Efisien |

Sumber : Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM 2006